

PELATIHAN KADER TENTANG PENGENALAN DAN UPAYA PENCEGAHAN DIABETES MELLITUS

Anis Satus, Ahmad Nur Choiri
STIKES PEMKAB JOMBANG

Abstrak

Kini DM menjadi salah satu masalah kesehatan yang besar. Data dari studi global menunjukkan bahwa jumlah penderita DM pada tahun 2011 telah mencapai 366 juta orang, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 552 juta pada tahun 2030. Pada tahun 2006, terdapat lebih dari 50 juta orang yang menderita DM di Asia Tenggara. International Diabetes Federation (IDF) memperkirakan bahwa sebanyak 183 juta orang tidak menyadari bahwa mereka mengidap DM. Sebesar 80% orang dengan DM tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Sebagian besar penderita DM berusia antara 40-59 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan (kader) dalam pengenalan dan upaya pencegahan diabetes mellitus.

Hasil dari penelitian ini adalah dapat menjadikan pemicu semangat (kader) dan masyarakat untuk terus memberikan perhatian dan pelatihan terutama terhadap anggota keluarga yang menderita DM.

Kini DM menjadi salah satu masalah kesehatan yang besar. Data dari studi global menunjukkan bahwa jumlah penderita DM pada tahun 2011 telah mencapai 366 juta orang, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 552 juta pada tahun 2030. Pada tahun 2006, terdapat lebih dari 50 juta orang yang menderita DM di Asia Tenggara. International Diabetes Federation (IDF) memperkirakan bahwa sebanyak 183 juta orang tidak menyadari bahwa mereka mengidap DM. Sebesar 80% orang dengan DM tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Sebagian besar penderita DM berusia antara 40-59 tahun.

Pada tahun 2013, proporsi penduduk Indonesia yang berusia ≥ 15 tahun dengan DM adalah 6,9 persen. Prevalensi diabetes yang terdiagnosis dokter tertinggi terdapat di DI Yogyakarta (2,6%), DKI Jakarta (2,5%), Sulawesi Utara (2,4%), dan Kalimantan Timur (2,3%). Prevalensi diabetes yang terdiagnosis dokter atau berdasarkan gejala, tertinggi terdapat di

Sulawesi Tengah (3,7%), Sulawesi Utara (3,6%), Sulawesi Selatan (3,4%) dan Nusa Tenggara Timur (3,3%).

Prevalensi DM di Indonesia beranjak naik dari tahun ke tahun. Penderita yang terkena bukan hanya berusia senja, namun banyak pula yang masih berusia produktif. Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter dan gejala meningkat sesuai dengan bertambahnya umur, namun mulai umur ≥ 65 tahun cenderung menurun. Prevalensi DM pada perempuan cenderung lebih tinggi dari pada laki-laki, di perkotaan cenderung lebih tinggi dari pada di perdesaan, serta cenderung lebih tinggi pada masyarakat dengan tingkat pendidikan tinggi dan dengan kuintil indeks kepemilikan tinggi.

Dalam upaya penanggulangan penyakit diabetes mellitus di masyarakat salahsatunya peran kader sangatlah penting. Dalam pengoptimalan peran kader diharapkan kader mengetahui dan memahami upaya pencegahan penyakit diabetes mellitus yang ada dilingkungan sekitar. Tapi

dalam kenyataan yang ada di masyarakat tidak semua kader mengetahui tentang penyakit diabetes mellitus maupun upaya pencegahannya. Oleh karena itu, dosen STIKES PEMKAB Jombang prodi pendidikan profesi ners terpacu untuk melakukan pengabdian masyarakat. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah pelatihan kader tentang pengenalan dan upaya pencegahan diabetes mellitus di Desa Pagerwojo Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. Serangkaian kegiatan Pengabdian masyarakat yang akan dilakukan merupakan bentuk aplikasi dari dosen Program Studi Pendidikan Profesi Ners sebagai pelayan masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan.

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan (kader) dalam pengenalan dan upaya pencegahan diabetes mellitus.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh Prodi Profesi Ners dilaksanakan pada hari Kamis, Tanggal 19 Maret 2015. Peserta yang hadir dalam pengabdian masyarakat ini, sejumlah 30 kader, kepala puskesmas Perak, bidang

koordinator puskesmas Perak, serta kepala dan perangkat desa Pagerwojo.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen STIKES Pemkab Jombang di desa Pagerwojo acara di buka sampai terakhir berjalan lancar, dan peserta (kader) antusias dalam mengikuti pelatihan ini.

Diharapkan dengan kegiatan ini dapat menjadikan pemicu semangat (kader) dan masyarakat untuk terus memberikan perhatian dan pelatihan terutama terhadap anggota keluarga yang menderita DM. Salah satu upaya pencegahan diabetes mellitus dengan melakukan pemeriksaan gula darah secara dini dan rutin ke pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes, 2013. Petunjuk Teknis Pengukuran Faktor Resiko *Diabetes Mellitus*
- Trisnawati, 2013. Faktor Resiko Kejadian Diabetes Tipe II . Jurnal Ilmiah Kesehatan
- Tjokroprawiro. 2011. Hidup Sehat Bersama *Diabetes Mellitus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama